

## ABSTRAK

**ZOUSEPIN AKBAR, Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Medis Dan Informasi Medis Pada Pasien Operasi Kateterisasi Jantung Di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.** Karya Tulis Ilmiah, Program Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Jakarta: Tahun 2017.

6 bab, 79 halaman, 7 tabel, 3 gambar, lampiran 8

Berdasarkan Undang-Undang RI No.29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran yang tercantum dalam pasal 45 ayat (1) menyatakan bahwa setiap tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan oleh dokter atau dokter gigi terhadap pasien harus mendapat persetujuan (*informed consent*), pada saat observasi awal di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) ditemukan angka ketidaklengkapan pengisian *informed consent* sebesar 12,5%. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan analisis kuantitatif formulir persetujuan tindakan medis dan informasi medis pada pasien operasi kateterisasi jantung di RSJPDHK. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada fenomena yang sedang terjadi dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna. RSJPDHK sudah memiliki SPO tentang pengisian Persetujuan Tindakan Medis dan kelengkapan pengisian *informed consent* sudah berjalan dengan baik. Rata-rata kelengkapan pengisian *informed consent* pada bulan September 2016 adalah 41 rekam medis dengan rata-rata persentase 96,5%. Maka diharapkan RSJPDHK melakukan evaluasi dan monitoring kelengkapan pengisian *informed consent* secara rutin, serta melakukan sosialisasi secara terus menerus tentang pentingnya kelengkapan pengisian *informed consent*, agar pencapaian kelengkapan pengisian *informed consent* bisa stabil bahkan meningkat.

Kata Kunci : *informed consent*, Analisis kuantitatif, Rekam Medis

Kepustakaan : 12 (1999-2013)